

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Bank salah satu lembaga keuangan. Selain berfungsi sebagai penampung dana masyarakat, juga berfungsi sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit yang di berikan kepada masyarakat berupa pinjaman dana atau tambahan modal untuk kelancaran usahanya. Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang di hadapi dunia usaha termasuk bank saat ini sangat cepat dan dinamis. Dalam media masa akhir-akhir ini di beritahukan di tuntunnya sebuah bank oleh para nasabahnya untuk mengembalikan uang mereka yang disimpan di bank tersebut. Hal ini menguatkan bahwa bank dalam menjalankan fungsinya harus senantiasa berasaskan prinsip kehati hatian.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang di kenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan. BPR merupakan lembaga resmi yang di atur berdasarkan undang - undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah di ubah dengan undang - undang No.10 Tahun 1998. Dalam undang - undang tersebut secara jelas di sebutkan bahwa ada dua jenis bank yaitu Bank Umum dan BPR.

Fungsi BPR tidak hanya menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro menengah dan kecil tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Jenis layanan yang diberikan BPR yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu. Memberikan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi. Ada juga jenis layanan yang tidak di perbolehkan di BPR antara lain menerima simpanan berupa giro, melakukan kegiatan dengan valuta asing dan melakukan usaha perasuransian.

Pada dasarnya tujuan utama yang ingin di peroleh oleh semua perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar - besarnya untuk mencapai tujuan tersebut.

PD.BPR Artha Galunggung merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang banyak mengeluarkan jenis – jenis produk kredit yang akan di tawarkan kepada calon nasabah debitur, salah satunya kredit konsumtif. Kredit konsumtif bisanya digunakan untuk di konsumsi secara pribadi atau untuk nasabah berpenghasilan tetap, dalam hal ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang di hasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

Berdasarkan hasil selama Praktek kerja di PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya di peroleh bahwa calon nasabah debitur banyak sekali mengajukan permohonan kredit konsumtif yaitu kredit multi guna mapan, suatu pinjaman untuk nasabah yang berpenghasilan tetap dan angsurannya biasanya membayar melalui teller, akan tetapi pada kenyataannya banyak sekali nasabah yang mengajukan permohonan kredit konsumtif namun persyaratannya tidak memnuhi syarat dan kriteria yang di tentukan oleh PD.BPR Artha Galunggung. Hal tersebut tentu menjadi hambatan bagi pihak PD.BPR Artha Galunggung

dalam memutuskan pemberian kredit. Adapun keunggulan kredit multi guna mapan ini yaitu memiliki batas pinjaman yang tinggi. karena jenis karena jenis pinjaman karena jenis pinjaman ini memiliki batas pinjaman yang sangat tinggi yaitu mencapai 5 milyar rupiah. Namun untuk mengajukan pinjaman yang besar maka harus memiliki agunan atau jaminan yang memiliki nilai yang sesuai dengan jumlah pinjaman yang anda ajukan. Contohnya bisa mengajukan agunan berupa tanah atau bangunan rumah tinggal yang anda miliki karena kedua jenis agunan ini memiliki nilai jual yang sangat tinggi dari tahun ke tahunnya. Jenis agunan berupa property ini juga sering digunakan oleh para peminjam untuk mendapatkan pinjaman dengan nilai yang cukup besar.

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas dijadikan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian selama magang atau praktek kerja di PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, dan penulis tertarik untuk mengambil judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA MAPAN (KMM) PADA PD.BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Memudahkan dalam membahas dan mengambil data, di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Syarat- syarat permohonan Kredit MultiGuna Mapan (KMM) pada PD.BPR Artha Galunngung Kantor Pusat Tasikmalaya

2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMM) pada PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
3. Hambatan dalam pemberian kredit MultiGuna Mapan (KMM) pada PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya
4. Solusi atas hambatan yang di hadapi PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

Adapun maksud dari penelitian yang di lakukan adalah dalam rangka mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan yang nantinya di susun dalam menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma D-3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Tujuan melakukan penelitian di PD.BPR Artha Galunngung Kantor pusat Tasikmalaya yaitu untuk mengetahui :

1. Syarat- syarat permohonan Kredit MultiGuna Mapan (KMM) pada PD.BPR Artha Galunngung Kantor Pusat Tasikmalaya
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMM) pada PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
3. Hambatan dalam pemberian kredit MultiGuna Mapan (KMM) pada PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya
4. Solusi atas hambatan yang di hadapi PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dalam penelitian yang di lakukan di harapkan hasilnya dapat memberikan kegunaan bagi :

1. Penulis

Di harapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan tentang produk bank khususnya mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

2. Nasabah

Sebagai informasi bagi nasabah apabila ingin melakukan kredit dengan mempromosikan keunggulan produk – produk yang ada di PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

3. Pihak lain atau lembaga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan. Khususnya di PD.BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya. untuk mengkaji topik – topik yang di teliti dan sebagai informasi penelitian lebih lanjut yang lebih baik bagi yang akan melakukannya penelitian di masa yang akan datang sehingga mendapat gambaran.

1.5 Metode Praktek Kerja

Metode Praktek kerja yang di gunakan penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode Observasi Langsung, Studi kepustakaan dan Depth Interview.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Observasi langsung (*Participant Observation*)

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan”. Dalam metode ini penulis turun langsung ke lapangan dan ikut berperan serta dalam proses kegiatan yang di lakukan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Menurut Sutopo (2006:72) *Depth interview* merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang-orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Lokasi dan waktu Praktek kerja

1.6.1 Lokasi Praktek Kerja

Penelitian yang berjudul “Pemberian Kredit Multiguna Mapan (KMM)” pada Bank PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan praktek kerja di Bank PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu. Tempat Praktek kerja ini di Bank PD. BPR Artha Galunggung Kantor pusat Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 12 RT.06 RW.02 Kel. Tugujaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Telp. (0265) 346008.

1.6.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja di Bank PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya yaitu untuk melaksanakan Tugas Akhir ini dan untuk menyelesaikan program studi Diploma D-3 Keuangan dan Perbankan ialah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu. Waktu di mulainya pelaksanaan praktek kerja ini dimulai pada tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan tanggal 20 Maret 2019. Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik **1.1** sebagai berikut :

